

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

NOVEMBER 2019



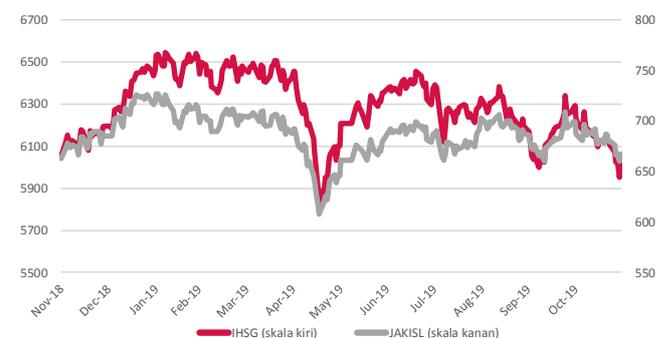
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan suku bunga di level 5,00%, sesuai ekspektasi pasar.** Selain itu BI menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah sebesar 50 bps masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%. Penurunan ini akan menambah likuiditas sebesar Rp26 triliun ke sistem perbankan.
- **Rupiah sedikit melemah 0,48% (67 poin) sepanjang November 2019** menjadi Rp14108 per US\$. Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) naik 0,95% sepanjang November.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Oktober berbalik arah menjadi surplus, sebesar USD161,3 juta.** Hasil ini jauh lebih baik dari perkiraan ekonom yang memperkirakan neraca perdagangan defisit sebesar USD329 juta. Di bulan sebelumnya, neraca perdagangan mencatat defisit sebesar USD163,9 juta.
- **Sepanjang bulan November terjadi inflasi sebesar 0,14% MoM, di bawah target konsensus sebesar 0,20%.** Secara YoY inflasi November tercatat sebesar 3,00%. Golongan yang menyumbang inflasi antara lain bahan makanan sebesar 0,3% dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,2%.
- **Indeks PMI Manufaktur November berada di angka 48,2, naik dari bulan Oktober yang sebesar 47,7.** Namun angka PMI di bawah 50 menunjukkan masih adanya kontraksi. Penjualan yang lebih rendah menyebabkan penumpukan inventaris barang, sementara penurunan jumlah kontrak mendorong perusahaan untuk memangkas lapangan kerja dan memotong aktivitas pembelian.

Ulasan Pasar Saham

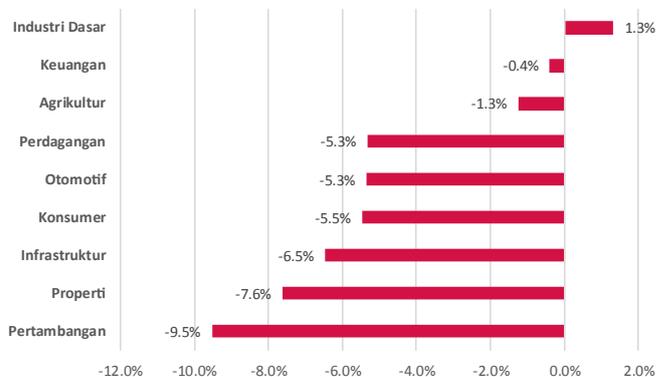
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan November melemah 216,5 poin (-3,48%) ke 6011.83** Hanya sektor Industri Dasar yang menguat (1,3%) sedang sisanya melemah dengan yang terdalam sektor Pertambangan (-9,5%), Properti (-7,6%), dan Infrastruktur (-6,5%)
- Sejalan dengan IHSG, **Jakarta Islamic Index (JAKISL) juga turun 19,5 poin (-2,84%) ke 667.438.**

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Kinerja sektoral IHSG pada bulan November 2019



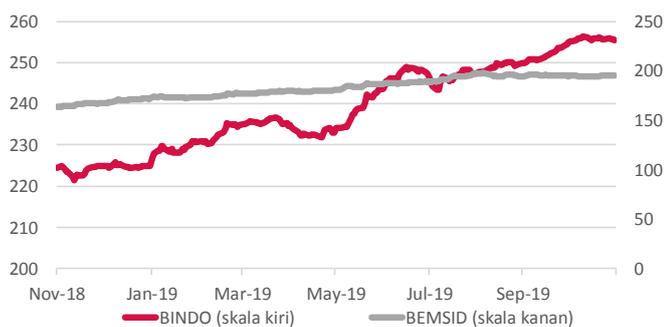
Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Investor asing melanjutkan aksi jual bersih di pasar saham selama bulan November 2019 senilai Rp6,9 triliun. Sementara dari awal tahun tercatat investor asing mencetak jual bersih sebesar Rp10,8 triliun (tidak termasuk transaksi merger & akuisisi Bank Danamon).

Ulasan Pasar Obligasi

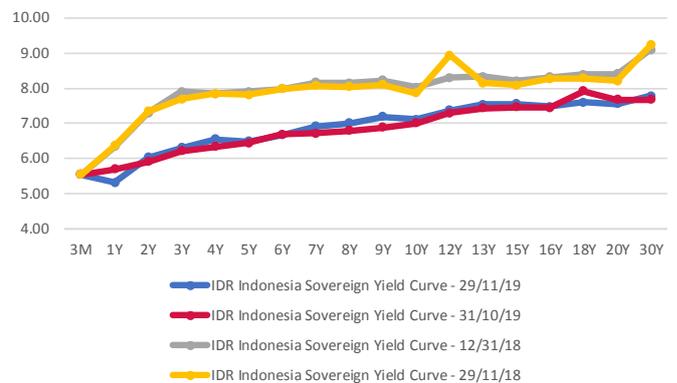
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 0,12% ke level 255.51**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik sebesar 0.39% ke 195.708.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 10 basis poin ke 7,11%**. Mayoritas imbal hasil terlihat menguat dengan obligasi berjangka sembilan tahun naik hingga 30,8 bps.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2019



Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Berbanding terbalik dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net buy senilai Rp9,3 triliun sepanjang November 2019.** Sepanjang 2019 investor asing telah menambah kepemilikan obligasi Indonesia sebesar Rp174,6 triliun.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai